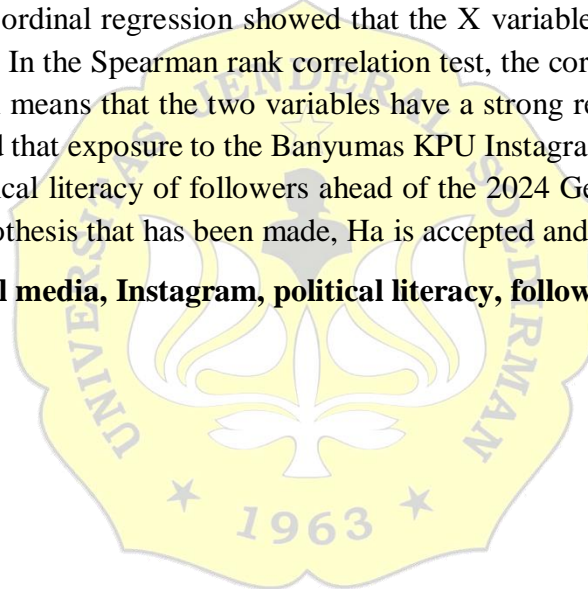


ABSTRACT

This article uses quantitative research which aims to determine the effect of Instagram social media exposure from the Banyumas District General Election Commission on political literacy of followers ahead of the 2024 General Election. There is supporting research using experimental techniques by comparing the experimental class and the control class of followers, the result is that if something is given treatment specifically, the literacy rate will be higher. The data collection technique in this study was through a questionnaire determined by random sampling of 100 Instagram followers respondents. The theory used as the basis for this research is the S-O-R theory. In proving and analyzing this, validity and reliability tests, ordinal regression tests, and Spearman's rank correlation tests are used. The test results using ordinal regression showed that the X variable influenced 34.4% of the Y variable. In the Spearman rank correlation test, the correlation coefficient was 0.684, which means that the two variables have a strong relationship. Thus it can be interpreted that exposure to the Banyumas KPU Instagram social media has affected the political literacy of followers ahead of the 2024 General Election and based on the hypothesis that has been made, H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: social media, Instagram, political literacy, followers



ABSTRAK

Artikel ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan media sosial *Instagram* Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas terhadap literasi politik *followers* menjelang Pemilihan Umum 2024. Terdapat penelitian pendukung menggunakan teknik eksperimental dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol *followers*, diperoleh hasil bahwa sesuatu yang diberikan perlakuan khusus akan lebih tinggi tingkat literasinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner yang ditentukan dengan *random sampling* sejumlah 100 responden *followers Instagram*. Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R. Dalam membuktikan dan menganalisis tersebut maka digunakan uji validitas dan reabilitas, uji regresi ordinal, dan uji korelasi rank spearman. Hasil pengujian menggunakan regresi ordinal menunjukkan variabel X mempengaruhi sebesar 34,4% variabel Y. Pada uji korelasi rank spearman koefisien korelasi sebesar 0,684 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat dimaknai adanya terpaan media sosial *Instagram* KPU Banyumas mempengaruhi literasi politik *followers* menjelang Pemilihan Umum 2024 dan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: media sosial, *Instagram*, literasi politik, *followers*

